

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa di Kelas VIII-5 di SMP Negeri Sibolga yang dalam penerapan model *Problem Based Learning* yang menunjukkan dari 31 orang siswa diperoleh kemampuan pemecahan masalah siswa yang tertinggi sehingga terendah adalah kategori sangat baik (22,58 %), kategori baik (25,80 %), kategori cukup baik (16,12%), dan kategori kurang baik (12,90 %). Dimana interval siswa yang memperoleh interval  $91 \leq SK \leq 100$  atau kriteria penilaian sangat baik berjumlah 7 orang siswa, Siswa yang memperoleh interval  $78 \leq SK < 91$  atau kriteria baik berjumlah 15 orang siswa, Siswa yang memperoleh interval  $65 \leq SK < 78$  atau kriteria cukup baik berjumlah 5 orang siswa dan Siswa yang memperoleh interval  $0 \leq SK < 65$  atau kriteria kurang baik berjumlah 5 orang siswa.
2. jawaban siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah
  - a. Siswa berkemampuan sangat baik dimana dari hasil lembaran jawaban siswa. Siswa terdapat kesulitan dalam objek matematika pada fakta matematika sehingga siswa mengalami kekeliruan terhadap rumus matematika yang digunakan siswa pada lembar jawaban siswa
  - b. Siswa berkemampuan baik dimana dari hasil lembaran jawaban siswa. Siswa terdapat kesulitan dalam objek matematika pada konsep matematika sehingga siswa tidak dapat menggunakan rumus dengan benar sehingga siswa mengalami kesulitan
  - c. Siswa berkemampuan cukup baik dimana dari hasil lembaran jawaban siswa. Siswa terdapat kesulitan dalam objek matematika pada fakta dimana siswa mengalami kesulitan dalam membedakan simbol pada soal lembaran jawaban siswa sehingga siswa mengalami kesulitan
  - d. Siswa berkemampuan kurang baik dimana dari hasil lembaran jawaban siswa. Siswa terdapat kesulitan dalam objek matematika pada operasi matematika dimana siswa kurang teliti dalam memahami soal sehingga

siswa ketika menyelesaikan soal dalam lembar jawaban mengalami kesulitan sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan

3. Kesulitan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah pada subjek penelitian dimana terdapat kesulitan terhadap materi bangun datar yaitu:

- a) Kemampuan pemecahan masalah pada kemampuan sangat baik
  - a. Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah dengan baik, dimana subjek yang menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri
  - b. Pada indikator merencanakan penyelesaian: siswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah, menentukan rumus yang akan digunakan
  - c. Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa dapat melaksanakan rencana dengan benar dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya
  - d. Pada indikator memeriksa kembali: siswa melakukan pemeriksaan dengan memastikan jawaban yang diberikan sudah sesuai atau belum
- b) kemampuan pemecahan masalah pada kemampuan baik
  - a. Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah dengan baik, dimana subjek yang menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri.
  - b. Pada indikator merencanakan penyelesaian: siswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah, menentukan rumus yang akan digunakan
  - c. Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa dapat melaksanakan rencana dengan benar dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya
  - d. Pada indikator memeriksa kembali: siswa melakukan pemeriksaan dengan memastikan jawaban yang diberikan sudah sesuai atau belum

- c) Kemampuan pemecaham masalah pada kemampuan cukup baik
- a. Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah dengan baik, dimana subjek yang menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri
  - b. Pada indikator merencanakan penyelesaian:siswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah, menentukan rumus yang akan digunakan
  - c. Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa dapat melaksanakan prosedur yang masih salah sehigga menghasilkan jawaban yang salah didalam perhitungan dan siswa melaksanakan rencana sudah benar tapi subjek mengalami beberapa kekeliruan dalam perhitungan
  - d. Pada indikator memeriksa kembali: siswa tidak dapat melakukan pemeriksaan atau tidak ada keterangan dalam membuktikan jawaban dan menunjukkan adanya pertimbangan yang logis dalam menentukan jawaban hanya menulis ulang hasil jawaban yang didapat tanpa membuktikan
- d) Kemampuan pemecaham masalah pada kemampuan kurang baik
- a. Pada indikator memahami masalah: siswa mampu memahami masalah dengan baik, dimana subjek yang menuliskan apa yang diketahui dan ditanya dengan benar serta mampu menjelaskan masalah pada soal dengan kalimat sendiri
  - b. Pada indikator merencanakan penyelesaian:siswa dapat memahami keterkaitan antara apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, membuat langkah-langkah penyelesaian yang sesuai dengan masalah, menentukan rumus yang akan digunakan.
  - c. Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian: siswa melaksanakan rencana namum salah dalam perhitungan dan siswa belum mampu melaksanakan rencana dengan benar sesuai dengan

langkah-langkah yang telah disusun, siswa melakukan kekeliruan dalam perhitungan

- d. Pada indikator memeriksa kembali: adapun pemeriksa kembali untuk membuktikan jawaban ternyata jawaban pada saat pembuktian tidak didapatkan hasil ternyata hasil jawaban berbeda dan kemungkinan siswa belum dapat membuktikan bahwa jawaban yang diperoleh telah sesuai atau belum.

#### 4.2 Saran

1. Untuk tingkat kemampuan dalam pemecahan masalah matematis siswa pada setiap tahapan agar dapat membantu guru untuk mengambil tahapan pembelajaran agar semakin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa .
2. Guru diharapkan untuk mempelajari model pembelajaran dan kemudian membawa siswa untuk mengelola kegiatan di kelas dan sering memberi tugas kepada siswa supaya lebih mendalami materi yang disampaikan guru kepada siswa.
3. Peneliti harus dapat bisa mendidik siswa dengan penuh kesabaran dan juga peneliti tidak bisa menggunakan kekerasan pada saat melakukan penelitian hal itu dapat memberikan dampak negatif pada saat proses pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis agar semakin bagus.